

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah. Dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam penelitian tersebut, dengan menggunakan teknik pengumpulan data secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif kualitatif dalam manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin tentang perubahan karakter siswa di Sekolah Dasar, baik secara individual maupun kelompok pada saat materi Ekstrakurikuler Pramuka yang merupakan instrumen penelitian. Dalam penelitian kualitatif hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan dan fakta yang sebenarnya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena social dan masalah manusia. Pada penelitian ini peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden dan melakukan studi pada situasi yang alami, yakni proses manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa Sekolah Dasar.

Pertimbangan pertama, pendekatan kualitatif ini dipandang mampu untuk menjalin hubungan yang erat antara peneliti dengan subjek penelitian selama proses penelitian berlangsung, sehingga dapat memberikan kemudahan dalam proses identifikasi perspektif dan pemahaman terhadap keterlibatan setiap elemen komponen. Dengan metode kualitatif ini juga, peneliti akan mengetahui dan memahami hubungan kesesuaian antara variabel-variabel yang berperan/dominan.

Pertimbangan kedua, ditinjau dari segi karakter dalam metode kualitatif ini memiliki kesesuaian dengan karakter objek penelitian yang meliputi eksplorasi intensif untuk memperoleh informasi secara detail agar memudahkan pemahaman dan pembahasan mengenai berbagai aspek yang berbeda dibalik masalah penelitian yang terjadi, komunikasi langsung dengan sumber data untuk memperoleh informasi dan fakta yang akurat serta untuk menghindari terjadinya salah pengertian dalam memahami aspek-aspek yang terlibat dalam penelitian, serta kerangka kerja dan kerangka konseptual yang fleksibel yang bertindak sebagai panduan teoritis proses inkuiri di lapangan.

Pertimbangan ketiga, dengan penelitian metode kualitatif ini menggunakan pertanyaan penelitian tidak dirumuskan atas dasar definisi operasional dari suatu variabel penelitian dan tidak dimaksudkan untuk memahami gejala-gejala yang kompleks dalam kaitannya dengan aspek-aspek yang lain, melainkan dengan menempatkan perhatian untuk memahami perilaku, pendapat, persepsi, sikap dan lainnya berdasarkan pandangan aspek subjek yang diteliti.

Sebagaimana fokus dalam penelitian ini, adalah manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar, maka pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan penelitian kualitatif dan pengembangannya. Adapun pendekatan ini digunakan untuk menghasilkan hasil karya nyata tertentu serta digunakan dalam penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji efektivitas hasil nyata tersebut agar dapat berfungsi dalam lingkup yang lebih luas. Produk dalam

penelitian ini adalah model pengembangan pendidikan karakter di Sekolah Dasar, yang pada dasarnya model tersebut adalah model pengembangan indikator pendidikan karakter untuk siswa di Sekolah Dasar dibuat secara integratif, komprehensif serta sinkronisasi. Integratif berarti pembuatan materi Ekstrakurikuler Pramuka untuk siswa di Sekolah Dasar saling berkorelasi antara komponen-komponen yang ada dalam materi pembelajaran keterampilan dengan pendidikan karakter secara dini. Komprehensif berarti materi kepramukaan, kedalaman isinya disesuaikan dengan potensi anak di Sekolah Dasar. Sinkronisasi berarti bahwa materi Ekstrakurikuler Pramuka bagi siswa di Sekolah Dasar cocok dan disesuaikan dengan setiap potensi kelompok siswa. Pengembangan model Ekstrakurikuler Pramuka yang dikembangkan untuk siswa di Sekolah Dasar bertujuan membina karakter lebih positif, menjadikan pribadi yang mandiri, berani, mampu gotong royong, jujur, disiplin, dan tanggung jawab, sesuai dengan konsep pendidikan karakter yang diajarkan yang tujuannya hasilnya adalah kelak mereka akan menjadi bagian dari masyarakat.

Penggunaan pendekatan penelitian kualitatif di dalam proses penelitian ini adalah dengan dimulainya dari tahapan studi pendahuluan (observasi), wawancara dan studi dokumentasi, temuan implementasi pembelajaran yang dihasilkan diharapkan bisa berfungsi secara efektif dan efisien dalam memberikan bimbingan melalui program pembelajaran individual untuk meningkatkan kompetensi siswa. Selanjutnya, sesuai dengan tahap-tahap pengembangan dalam proses penelitian ini, diterapkan pada beberapa penelitian yang diselaraskan dengan kebutuhan pengembangan ini sendiri.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analisis adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis suatu fenomena atau masalah secara mendalam dengan menggunakan data deskriptif. Penelitian ini tidak hanya sekadar mendeskripsikan, tetapi juga

melibatkan analisis mendalam untuk memahami karakteristik, pola, dan hubungan antar variabel dalam data. Deskriptif analisis dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran dan komunikasi antara guru dan siswa.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi ke lapangan. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian yaitu di Sekolah Dasar Negeri Cikoneng Kampung Cikoneng RT.07 RW 06, Desa Bojongsoang Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40288, dan SDN Gekbrong 1 Jl. Raya Gekbrong Km 15, Desa Gekbrong, Kec. Gekbrong, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43261.

Pemilihan sekolah tersebut didasari pada keingintahuan peneliti terhadap penerapan atau implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar yang sudah dilakukan dan dijalankan di sekolah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Secara teoritis, karakter subjek penelitian bertindak sebagai sumber data yang sangat erat kaitannya dengan teori dan konsep-konsep yang melandasi fokus penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informan yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala dan solusi dalam pendidikan manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar tersebut. Oleh karena itu, diperlukan subjek yang memenuhi parameter yang dapat mengungkap hal di atas sehingga memungkinkan data dapat diperoleh. Dari parameter di atas,

subjek penelitian yang dianggap memenuhi karakteristik yaitu Parameternya adalah sebagai berikut:

a. Lingkungan Sekolah

Mengetahui kebijakan lingkungan sekolah yang mendukung dalam implementasi manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar cakupannya adalah: ruang kelas, fasilitas atau sarana Pendidikan kepramukaan,

b. Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat memberikan informasi atau data terkait dengan kebijakan dan sebagai penanggungjawab dalam penentuan program-program Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar yang sudah dilakukan dan dijalankan di sekolah tersebut.

c. Bagian Kurikulum

adalah wakil kepala sekolah yang tugas dan fungsi jabatannya diantaranya adalah penyusunan indikator program Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar dan yang menganalisis kebutuhan, menyusun program pengajaran Program Tahunan dan Semester.

d. Tim guru pengampu ekskul pramuka

Guru yang dimaksud adalah guru sebagai koordinator/penanggung jawab dan yang mengajar kepramukaan yang ada di Sekolah Dasar tersebut

C. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Partisipatif

Observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dalam implementasi pembelajaran manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar

Tingkat partisipatif peneliti dalam proses penelitian ini akan disesuaikan dengan kebutuhan secara situasional. Partisipasi pasif dilakukan pada saat peneliti bertindak sebagai pengamat terhadap suatu proses tanpa berbuat banyak. Sementara dalam situasi lain, peneliti mengambil bagian dalam beberapa aspek kegiatan yang dipandang akan dapat memperkaya hasil observasi. Pada bagian inilah proses eksperimen dilakukan secara cermat dan teliti.

Dalam kegiatan observasi ini akan dilakukan tiga fokus observasi, yaitu:

- 1) Observasi akan diarahkan pada hal-hal yang bersifat umum untuk mengetahui dan memahami pada proses pengelolaan kelas melalui program Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.
- 2) Observasi yang terpusat, yaitu untuk mengetahui jenis keterampilan yang diajarkan pada saat implementasi Ekstrakurikuler Pramuka yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti perencanaan pembelajaran kepramukaan bagi siswa di Sekolah Dasar, pengelolaan fasilitas dan media pendukung pembelajaran, metode pendekatan pembelajaran yang diterapkan, keterampilan-keterampilan yang mendukung pembelajaran, proses evaluasi dari pembelajaran yang dilakukan dalam manajemen Ekstrakurikuler Pramuka untuk pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar.
- 3) Observasi terpilih, yaitu observasi yang dilakukan dengan lebih tertuju pada komponen-komponen penting subjek yang diteliti. Sesuai dengan fokus penelitian, observasi secara terpilih dalam penelitian ini akan dilakukan pada tahap pengembangan manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar yang diterapkan dalam program pembinaan dan bimbingan materi kepramukaan di kelas 1 s/d 6 melalui program kelas kepramukaan.

Observasi non partisipatif akan dilakukan sebelum pengembangan model pengembangan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar yaitu dengan mengamati dan mencermati proses pelaksanaan program pembelajaran kepramukaan pada saat di lapangan yang dilakukan oleh kakak-kakak pembina sebagai professional yang membidangi kepramukaan yang sudah dijalankan di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur sebagai lokasi penelitian.

b. Wawancara

Dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam pada penelitian ini yang didasarkan pada beberapa pertimbangan, di antaranya adalah metode wawancara dianggap paling efektif untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai hubungan antar subjek penelitian dalam proses pelaksanaan manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar, mampu membantu peneliti dalam menentukan model pengembangan dari pendidikan kepramukaan selama proses penelitian berlangsung, serta mampu memberikan kemungkinan untuk melakukan verifikasi terhadap fenomenologi untuk menentukan langkah-langkah selanjutnya.

Sesuai dengan fokus penelitian, data dan informasi yang dijarah melalui metode wawancara ini, diantaranya berkenaan dengan:

- 1) Proses Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penilaian pembelajaran kepramukaan, sumber serta media pendukung, metode yang diterapkan yang sudah dijalankan, serta tindak lanjut pengelolaan program pembinaan kepramukaan sebagai pendukung manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar.
- 2) Sistem pengelolaan kelas keterampilan sebagai program Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar yang dijalankan dalam upaya membina dan menumbuhkan perilaku

kepramukaan siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.

c. Studi Dokumentasi

Fungsi studi dokumentasi adalah sebagai bahan untuk membuka wawasan mengenai kebijakan penerapan Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar sebagai salah satu program dalam membina mental positif dengan nilai-nilai karakter yang baik bagi siswa di Sekolah Dasar, serta sebagai validasi hasil penelitian. Namun demikian, kualitas dokumen yang digunakan perlu mendapat perhatian yang serius terutama dalam hal keaslian dokumen, realistik, dan kandungan maknanya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Dokumen-dokumen yang dipelajari dalam penelitian ini, diperoleh dari dokumen sekolah dan dokumen para kakak pembina di kepramukaan dengan kompetensi kelompok siswa yang disesuaikan di sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

d. Triangulasi

Melalui penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi yakni membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti disini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang akurat dan gambaran yang utuh mengenai informasi tentang manajemen kepramukaan, peneliti menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Kemudian melakukan pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan subjek/informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif dan pandangan diharapkan diperoleh hasil yang lebih objektif mengenai permasalahan yang diteliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian lapangan adalah alat yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data. Penelitian lapangan identik

dengan penelitian kualitatif. Sebuah penelitian kualitatif tidak dapat dilepaskan dari pengamatan dan peran serta peneliti karena peranan peneliti yang menentukan jalan dan ending dari sebuah penelitian. Seperti yang diungkapkan.

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka sebelumnya disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian seperti yang ditunjukkan Tabel 3.1 di bawah ini:

a. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber data	Teknik		
				W	O	D
1	Bagaimana perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. Visi dan misi b. Penetapan Tujuan Yang spesifik c. Rencana Program Tahunan d. Pengaturan waktu dan Sumber daya pendukung	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka	√	-	√
2	Bagaimana pengorganisasian k Pendidikan epramukaan dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. Pengelompokkan kegiatan b. Penyediaan sarana dan prasarana pendukung c. Penempatan dan Pembagian tugas. d. Struktur organisasi	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka	√	√	√
3	Bagaimana pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. Penentuan Jadwal dan tempat b. Strategi dan pendekatan pramuka c. Langkah-langkah pelaksanaan program d. Kemitraan	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka	√	-	√

4	Bagaimana evaluasi perencanaan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. Evaluasi ketercapaian program kegiatan b. Pemberian umpan balik c. Penyusunan laporan harian d. Monitoring e. Pengendalian operasional	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka	√	√	√
5	Factor kendala dalam implementasi perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. SDM b. sarana dan prasarana c. Biaya d. lingkungan.	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka			
6	Bagaimana solusi mengatasi kendala dalam perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. SDM b. sarana dan prasarana c. Biaya d. lingkungan.	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka	√	√	-
7	Bagaimana Hasil manajemen Pendidikan perencanaan kepramukaan dalam membentuk karakter siswa di SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. Kedisiplinan b. Keterampilan hidup c. Pengembangan keterampilan sosial d. Pembentukan sikap positif	A. Kepala Sekolah B. Bagian Kurikulum C. Kakak Pembina Pramuka	√	√	-

Keterangan

W : wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

b. Pedoman Observasi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pedoman Observasi

Pedoman Umum Observasi		
Observasi secara sistematis dilakukan terhadap sasaran atau subjek/objek yang merepresentasikan permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian. Subjek/objek yang diobservasi adalah bagian atau unit kerja yang mempresentasikan lembaga.		
Subjek/Objek yang diobservasi	Aspek yang diamati	Keterangan
Representatif Institusi: 1. SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan 2. SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	a. Sarana dan media pendukung Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
	b. Pengorganisasian program Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
	c. Persiapan program Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa meliputi langkah-langkah pembinaan dan pemantauan kegiatan kepramukaan	
	d. Teknik evaluasi program, meliputi langkah-langkah penilaian Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa,	

	dan rencana Tindak Lanjut (RTL)	
	e. Kendala-kendala pada saat implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
	f. Solusi pada kendala saat implementasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa	
	g. Hasil dari pembelajaran Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa serta tindak lanjut di Sekolah Dasar	

c. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan
perencanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Apa visi dan Misi tentang Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di SD Ibu dan bapak?
2	Bagaimana Penetapan Tujuan Yang spesifik dijalankan?
3	Bagaimana Rencana Program Tahunan yang sudah dilakukan?
4	Bagaimana Pengaturan waktu dan Sumber daya pendukung?
Pengorganisasian Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Dapatkah Ibu/bapak jelaskan bagaimana Pengelompokkan kegiatan pada kegiatan kepramukaan yang sudah dijalankan?
2	Bagaimana Penyediaan sarana dan prasarana?
3	Bagaimana Penempatan dan Pembagian tugas?

4	Dapatkan Ibu/Bapak jelaskan bagaimana struktur organisasi kepramukaan yang sudah berjalan?
Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Bagaimana penentuan jadwal dan tempat kegiatan di Sekolah Dasar?
2	Coba jelaskan bagaimana strategi dan pendekatan pembelajaran?
3	Bagaimana Pelaksanaan program?
4	Bagaimana pendekatan kemitraan yang sudah dilaksanakan?
Evaluasi Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Bagaimana evaluasi ketercapaian program kegiatan?
2	Bagaimana pemberian umpan balik?
3	Bagaimana penyusunan laporan harian?
4	bagaimana monitoringnya?
Kendala Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Apa kendala yang muncul dari SDM?
2	Apa kendala yang muncul dari sarana dan prasarana?
3	Apa kendala yang muncul dari pembiayaan?
4	Apa kendala yang muncul dari lingkungan?
Solusi Kendala Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Apa solusi dari kendala yang ada di SDM ?
2	Apa solusi dari kendala yang ada di sarana dan prasarana?
3	Apa apa solusi kendala dari pembiayaan?
4	Dan Apa apa solusi kendala dari lingkungan?
Bagaimana hasil Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar	
1	Dengan adanya Ekstrakurikuler Pramuka tersebut apakah kedisiplinan dan jiwa kepemimpinan siswa di Sekolah dasar meningkat?
2	Bagaimana dengan kemampuan kepedulian social siswa hasil dari Ekstrakurikuler Pramuka pada saat siswa terjun di Masyarakat?
3	Bagaimana dengan kemampuan pengelolaan emosi siswa hasil dari Ekstrakurikuler Pramuka pada saat siswa terjun di Masyarakat?
4	Dan apakah mereka mampu mengembangkan nilai-nilai positif kemandirian dalam keseharian?

d. Pedoman Studi Dokumentasi

Tabel 3.4 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman Umum Studi Dokumentasi				
Studi dokumentasi dilakukan pada dokumen utama yang merupakan salah satu sumber data/informasi yang diperlukan untuk pembahasan topik penelitian. Dokumen pendukung digunakan untuk melengkapi atau memperkuat referensi atas informasi atas informasi yang sudah diperoleh.				
Dokumen	Aspek yang diteliti	ada	Tidak Ada	keterangan
1. SDN Cikoneng Kabupaten Bandung dan 2. SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur.	1. Sejarah			
	3. Visi, misi, tujuan dan strategi lembaga			
	4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
	5. Data siswa			
	6. Sarana dan Prasarana			

D. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian ini meliputi: tahap pra lapangan (*pra-research*), tahap studi eksplorasi umum, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan. Tahap pra lapangan, yaitu tahapan studi persiapan atau studi orientasi dengan melakukan *pre-research* pra-proposal dan menyusun proposal penelitian tentative dan mengulang sumber pendukung yang diperlukan. Penentuan objek dan fokus penelitian ini didasarkan atas:

1. Mengamati isu-isu umum tentang manajemen manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar
2. Mencari keunikan lokasi penelitian dan urgensi penelitian

3. Mengkaji literatur-literatur yang relevan serta melanjutkan perizinan kepada subjek penelitian
4. Melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk menentukan keunikan dan urgensi penelitian.

Tahap studi eksplorasi umum, yaitu suatu tahapan penelitian meliputi:

1. Konsultasi, wawancara dan perizinan pada instansi yang berwenang
2. Penjajagan umum pada beberapa objek yang ditujukan untuk melakukan observasi dan wawancara secara global atau disebut *grand tour* dan *minitour* guna menentukan pemilihan objek lebih lanjut;
3. Studi *literatur* masukan; serta
4. Konsultasi secara kontinyu untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penelitian. dan menentukan kembali fokus penelitian
5. Diskusi untuk memperoleh masukan, serta
6. Konsultasi secara kontinyu untuk memperoleh legitimasi guna melanjutkan penelitian.

Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian, baik dari catatan lapangan, observasi, interview dan dokumentasi. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan pengolahan data, mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi per kasus. Selanjutnya dilakukan pengecekan data dengan cara mengecek sumber data, metode yang digunakan dalam memperoleh data dan teknik yang digunakan dalam mencari data. Tahap penulisan, yang meliputi:

1. Pengumpulan data yang dilakukan secara rinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual tema-tema di lapangan;
2. Pengumpulan data analisis data secara bersama-sama;
3. Pengecekan hasil dan temuan penelitian., dan penulisan laporan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap ujian disertasi;
4. Penulisan hasil penelitian untuk diajukan pada tahap disertasi.

Tahapan perancangan desain produk pengembangan model manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa sebagai bentuk

pengembangan model yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa di Sekolah Dasar dan dilanjutkan dengan validasi oleh tenaga ahli untuk lebih menguatkan draft pengembangan model kepramukaan yang dikembangkan. Pada langkah ini konsep yang divalidasi oleh tenaga ahli dilakukan oleh: Dosen dan praktisi di lapangan menguasai tentang konsep Ekstrakurikuler Pramuka dalam pembentukan karakter siswa di Sekolah Dasar dalam hal ini bisa dilakukan oleh kakak-kakak pembina kepramukaan ataupun kepala sekolah.

E. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data

1. Prosedur Analisis Data

Prosedur pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini bertolak dari beberapa pertimbangan bahwa sebenarnya data kualitatif itu sifatnya atraktif, karena bisa menggambarkan hubungan yang mendasar antara subjek dengan proses yang terjadi pada subjek penelitian. Berdasar kepada pertimbangan tersebut, maka prosedur pengolahan dan analisis data kualitatif ini menggunakan model interaktif, yang terdiri dari atas tiga tahap, yaitu proses perampangan data, peragaan data dan verifikasi data.

Berkaitan dengan besarnya kemungkinan diterapkannya hasil penelitian ini pada situasi lain, maka diperlukan adanya jaminan validasi data. Aplikasi itu tergantung pada berbagai faktor seperti perbedaan konteks yang tidak terlalu jauh serta memiliki problematika yang serupa.

2. Teknik Analisis Data

Proses penampangan data merupakan bagian integral dan prosedur analisis data sebagai pertimbangan atau pilihan yang bersifat analitik. Dalam hal ini, catatan lapangan merupakan bahan mentahnya. Proses perampangan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi: (a) Pemilihan atas dasar keaslian data, (b) Membuat ringkasan, (c) Penyusunan interpretasi data. (d) Ringkasan dari pola keseluruhan, (4) Menyusun urutan berdasarkan pentingnya data. Dalam kenyataannya, ringkasan itu lebih banyak membantu dalam perampangan data. Dalam penelitian ini, ringkasan yang dibuat meliputi ikhtisar temuan subjek, ikhtisar data dokumenter, matriks yang berkaitan

antara aspek, catatan pembahasan hasil tatap muka, dan ikhtisar situasi umum objek yang diteliti. Proses peragaan data merupakan kegiatan penyusunan informasi yang berfungsi untuk memudahkan pengolahan data dan pengambilan kesimpulan.

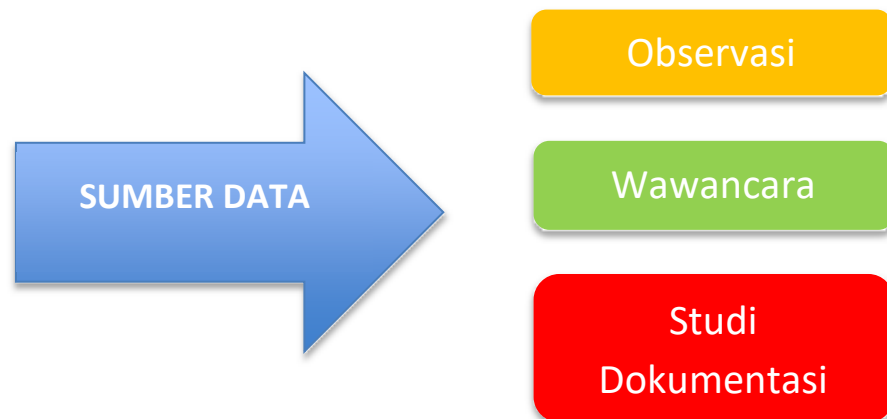
F. Validasi Hasil Penelitian

Triangulasi teknik adalah penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Dalam penelitian yang dicari adalah kata-kata maka tidak mustahil ada kata-kata keliru yang tidak sesuai antara yang dibicarakan dengan keadaan yang sesungguhnya. Hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informan, waktu pengungkapannya, kondisi yang dialami dan sebagainya. Karenanya peneliti perlu melakukan Triangulasi yakni pengecekan data dari berbagai sumber yakni hasil pengamatan dikonfirmasi lagi melalui wawancara kepada informan kemudian dipastikan pula dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian.

Untuk mendapatkan kepercayaan hasil penelitian, peneliti menggunakan metode Triangulasi dengan dua metode Triangulasi yakni:

1. Triangulasi Sumber Mencari data dari sumber yang beragam. Peneliti akan mengumpulkan data dari berbagai sumber atau objek penelitian yang berbeda. Data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang sama, dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi Teknik Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya peneliti ingin mengungkapkan data tentang strategi, peneliti akan mewawancarai bagian perencanaan, kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti.

Dalam penelitian ini, dalam menvalidasi hasil data yang diperoleh maka peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, artinya informasi atau yang didapat dari berbagai subjek yang berbeda dengan satu alat pengumpul data, lalu dilakukan konfirmasi data secara triangulasi. Adapun sumber data yang akan diperoleh akan digambarkan melalui gambar di bawah ini



Gambar 3.1
Triangulasi Data Hasil Penelitian